

## ABSTRACT

Marsetiyowati, Neti. 2003. *Designing a Set of Supplementary Vocabulary Exercises to Support Reading Comprehension for the Third Grade Students of SLTP Kanisius Bambanglipuro, Bantul Adapted to the Competency Based Curriculum*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

This study focuses on designing a set of supplementary vocabulary exercises for the third grade students of *SLTP Kanisius Bambanglipuro, Bantul* adapted to the competency based curriculum. The observed situation revealed that the reading ability of SLTP students is still low. There is an indication that the cause of this phenomenon is the limited vocabulary mastery. This study was aimed to help the students to enrich their vocabulary as one of the factors in comprehending a passage.

There were two problems in this study, namely: 1) how a set of supplementary vocabulary exercises for the third grade students of *SLTP Kanisius Bambanglipuro, Bantul* was designed, and 2) what the designed materials looked like.

To answer the first problem the researcher conducted the review of related literature. The results of this review were the steps in designing the vocabulary exercises and the types of vocabulary exercises. The steps of the instructional design were chosen from the combination of Kemp's, Yalden's and PPSI design models. The steps of composing the vocabulary exercises were: 1) Conducting Needs Survey 2) Considering Goal, Topics and Stating General Purposes, 3) Formulating GIO and SIO, 4) Listing the Subject Content, 5) Selecting Teaching Learning Activities and Resources, and 6) Conducting Evaluation.

To answer the second problem, the researcher conducted the survey research. It was done by distributing questionnaires to obtain opinions and criticisms from the respondents. The respondents were the third grade students of *SLTP Kanisius Bambanglipuro, Bantul*, some English teachers of SLTP and some English Education Study Program lecturers of Sanata Dharma University. The second question of the study was answered by presenting the designed set of materials. The intended materials were developed in the form of eight units. Each unit was divided into three levels, i.e. *Word Level, Sentence Level* and *Paragraph Level*. Each level had its own characteristics and had important roles in developing reading skill.

The statistical computation shows that all respondents agreed with the importance of vocabulary to support reading comprehension, with the mean scores were between 4.1 and 4.5. However, from the opinion on the vocabulary exercises in the students' textbook, some of them were still doubtful. For the last part, all respondents agreed with the designed vocabulary exercises. Hopefully, the vocabulary exercises can be used as alternative materials that can be done at school or as homework to develop their reading skill.

The final version of the vocabulary exercises is presented in Appendix 4.

## ABSTRAK

Marsetiyowati, Neti. 2003. *Designing a Set of Supplementary Vocabulary Exercises to Support Reading Comprehension for the Third Grade Students of SLTP Kanisius Bambanglipuro, Bantul Adapted to the Competency Based Curriculum*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

Studi ini berhubungan dengan penyusunan latihan kosakata tambahan untuk mendukung pemahaman bacaan bagi siswa kelas 3 SLTP Kanisius Bambanglipuro, Bantul, disesuaikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Dari kondisi yang ada nampak bahwa kemampuan memahami bacaan siswa SLTP masih rendah. Ada satu indikasi bahwa penyebab fenomena tersebut adalah terbatasnya penguasaan kosakata. Studi ini bertujuan membantu siswa memperkaya kosakata sebagai salah satu faktor dalam memahami bacaan.

Ada 2 masalah dalam studi, yaitu: 1) bagaimana materi latihan kosakata tambahan bagi siswa kelas 3 SLTP Kanisius Bambanglipuro, Bantul yang disesuaikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi ini disusun, 2) seperti apakah susunan materi ini.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, peneliti melakukan studi pustaka. Hasil dari studi pustaka ini adalah tahap-tahap dalam menyusun latihan kosakata dan jenis latihan kosakata yang dapat diberikan kepada siswa. Model rancangan pengajaran dipilih dari gabungan antara model desain Kemp, Yalden, dan PPSI. Tahap-tahap dalam menyusun latihan vocabulary adalah: 1) Penelitian Kebutuhan Siswa, 2) Menentukan Tujuan, Topik dan Menyatakan Tujuan-tujuan Pengajaran 3) Merumuskan Tujuan Instruksional Umum dan Khusus, 4) Membuat Daftar Mengenai Isi Mata Pelajaran, 5) Memilih Sumber dan Aktifitas Belajar Mengajar, 6) Evaluasi Desain Materi. Pada dasarnya, bentuk latihan kosakata dibagi menjadi 3, yaitu *Word Level*, *Sentence Level*, dan *Paragraph Level*.

Untuk menjawab pertanyaan kedua, peneliti melakukan survei. Survei dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner untuk memperoleh masukan dan kritik dari responden. Respondennya adalah siswa kelas 3 SLTP Kanisius Bambanglipuro, Bantul., beberapa guru Bahasa Inggris SLTP dan beberapa Dosen Bahasa Inggris Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma. Pertanyaan kedua dalam studi ini dijawab dengan menyampaikan bentuk latihan kosakata tersebut. Materi dalam latihan kosakata ini terdiri dari 8 (delapan) unit, dan setiap unit dalam latihan kosakata ini dibagi menjadi 3 (tiga) level, yaitu *Word Level*, *Sentence Level* dan *Paragraph Level*. Setiap level memiliki karakteristik tertentu dan peranan penting dalam pengembangan keterampilan membaca.

Penghitungan statistik menunjukkan bahwa hampir semua responden setuju akan pentingnya kosakata dalam pemahaman bacaan, dengan nilai rata-rata antara 4,1 dan 4,5. Akan tetapi, beberapa responden masih ragu terhadap latihan kosakata yang terdapat dalam buku pegangan siswa. Pada bagian terakhir, semua responden setuju dengan latihan kosakata yang disusun oleh penulis. Latihan kosakata ini dapat digunakan sebagai materi pilihan yang bisa dikerjakan di sekolah atau sebagai pekerjaan rumah, untuk meningkatkan kemampuan membaca. Versi terakhir bahan pengajaran ini dapat dilihat pada lampiran 4.